

### BAB III

## FILM TOP SECRET: THE BILLIONAIRE

### A. Identitas Film



gambar 3.1



gambar 3.2

Judul	: Top Secret: The Billionaire.
Durasi film	: 124 menit.
Gendre film	: Drama.
Tahun terbit	: 20 Oktober 2011.
Asal film	: Thailand.
Sutradara	: Songyos Sugmakanan.
Produser	: Jira Maligool, Chen ChonneeSoonthornsaratul, Suvimoon Techasupinun, Vannidee Pongsitisak, Radeenapis Kosiyachinda.
Produser eksekutif	: Pai Boon Damrongchaithan, Boogaba Daoruang, Visute Poolrakas, Jina Ososilp.
Editor	: Sasikan Suranasuthi.
Produksi	: GMM Thai Hub.

Naskah/skenario	: Nawapol Tumrongrattanarit.
Penyunting gambar	: Niramom Ross.
Ilustrasi	: Phairot Siritwath.
Penata musik	: Terdsak Junpan.
Penata rias	: Kanung Damkaow.
Penata busana	: Wasana Bencachat.
Lagu tema	: Saeng Sudthay/The Last Night.
Penyanyi	: Body Slam.

Sekilas mengenai film *Top Secret: The Billionaire*:

*The Billionaire*, juga dikenal sebagai *Top Secret: Wai Roon Pan Lan* (Thai: รั้วรุ่นพันล้าน), adalah sebuah film biografi Thai dirilis oleh GMM Thai Hub. Hal ini disutradarai oleh Songyos Sugmakanan dan bintang Pachara Chirathivat, Somboonsuk Niyomsiri (Piak Poster) dan Walanlak Kumsuwan. Film ini menceritakan kisah Top Itthipat Kulapongvanich, bagaimana dia memuali bisnisnya dan pada usia sembilan belas tahun putus dari universitas untuk memulai bisnis rumput laut goreng kemasan. Sekarang ‘Tao Kae Noi Food & Marketing’ pioner rumput laut kemasan di Thailand dan Top menjadi salah satu milyarder termuda Thailand. Film ini dirilis pada tanggal 20 Oktober 2011 di Thailand, di mana ia meraup 38.796.264 baht.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>[http://en.wikipedia.org/wiki/The\\_Billionaire](http://en.wikipedia.org/wiki/The_Billionaire) diakses pada 02 Juni 2014.

### Sinopsis film Top Secret: The Billionaire:

Top Secret: The Billionaire adalah film yang diadopsi dari kisah nyata, menceritakan tentang seorang anak muda, Top Ittipat yang mempunyai ambisi besar untuk menjadi seorang pengusaha muda sukses. Untuk mewujudkan cita-citanya itu jalan yang harus dilaluinya tidak mudah. Cerita berawal ketika Top berumur 16 tahun, adalah pecandu *game online*, pengguna *game* lain menawarkan uang sebagai imbalan dari pembelian senjata. Sejak saat itu Top berbisnis jasa jual-beli senjata, dan dapat memiliki banyak uang karena hal tersebut. Namun bisnis tersebut tidak bertahan lama karena akun *game* Top diblokir karena dianggap digunakan untuk tujuan *komersil*.

Kemudian Top memulai bisnis kembali dengan berjualan DVD Player. Dia membeli 50 unit DVD player, namun setelah dicoba ternyata DVD tersebut rusak karena DVD bajakan. Top membawa kembali semua DVD tersebut ke toko tempat dia membeli dengan niat mengembalikannya, namun barang tidak dapat dikembalikan.

Saat dia berusia 17 tahun, dibantu oleh pamannya Top mencoba untuk berbisnis kembali dengan menjual kacang goreng khas Thailand di mall. Top lebih suka menghabiskan waktunya untuk bisnis daripada kuliah. Top dikeluarkan dari universitas. Top gagal dengan kuliahnya tetapi tidak dengan bisnisnya. Usaha kacang Top mulai mendapatkan untung, Top dapat membuka beberapa cabang. Tetapi bisnis kacang Top tidak bertahan lama, mesin penggoreng kacang menimbulkan

asappada langit-langit mall, sehingga manajemen mall membatalkan kontrak dan tidak mengizinkan Top untuk berjualan kembali.

Saat berusia 18 tahun orang tua Top bangkrut dan memutuskan untuk pindah ke China, namun Top memilih untuk tetap tinggal di Thailand.

Top melihat sebuah peluang bisnis ketika Lin membawa oleh-oleh rumput laut dari provinsi Rayong. Top memutuskan untuk berbisnis rumput laut. Pada awalnya, Top membeli rumput laut mentah dan menggorengnya sendiri dengan bantuan pamannya. Tetapi rasa rumput laut tersebut pahit. Top tidak menyerah, dia membeli rumput laut mentah dan menggorengnya kembali, hingga menghabiskan berkardus-kardus rumput laut, tetapi rasa rumput lautnya tetap saja pahit. Suatu ketika, Top pulang dari membeli rumput laut mentah, rumahnya dalam keadaan gelap. Top masuk dalam keadaan bingung mencari dimana pamannya. Saat Top melihat ke arah dapur, Top terkejut, pamannya tergeletak dilantai karena terlalu memaksakan diri menggoreng rumput laut. Paman Top harus dirawat di rumah sakit. Keesokan hari, Top kembali menggoreng rumput laut mentah, dan rasanya masih tetap sama, pahit. Tersisa hanya satu bungkus rumput laut yang jatuh pada waktu hujan ketika pamannya terjatuh. Dengan ragu Top menggoreng rumput laut tersebut, Top terkejut, rumput laut yang digorengnya tidak pahit. Akhirnya Top menemukan cara agar rumput laut tidak pahit saat

digoreng, yaitu dengan diembunkan atau dicelupkan ke dalam air sebelum digoreng.

Bisnis rumput laut Top, sangat diminati oleh masyarakat, tetapi tidak cukup untuk mengembalikan orang tuanya ke Thailand. Top berinisiatif untuk bekerja sama dengan 7-eleven untuk mengembangkan bisnisnya. Kerja keras Top untuk produknya diterima di 7-eleven membuahkan hasil. Top menjadi pengusaha yang sukses, pada tahun 2010 penghasilan per tahun mencapai 1500 juta Baht (sekitar 450 Milyar rupiah), mempunyai 2.500 karyawan, dan mengirimkan produknya ke 6000 cabang 7-eleven dan mengekspornya ke 27 negara di dunia. Hingga dapat mempunyai perkebunan rumput laut di Korea Selatan.

## **B. Unsur Intrinsik**

### **1) Tema**

Tema utama dalam film “Top Secret: The Billionaire” ini adalah biografi dan ekonomi. Menceritakan biografi Top Ittipat, suka duka perjalanan bisnis seorang pengusaha muda hingga dapat mencapai kesuksesan. Film ini diselingi dengan kisah keluarga, menceritakan kasih sayang dan dukungan paman, ibu dan ayah terhadap apa yang dipilih Top.

### **2) Plot/Alur**

#### **a. Pengenalan Situasi Cerita**

Cerita diawali dengan Top yang sedikit nakal, kurang memperhatikan peraturan dan pelajaran. Bahkan bermain *game online*

pada waktu pelajaran komputer di kelas. Top bermain game dengan jack, teman dekatnya. Ditengah-tengah bermain Top didatangi oleh pemain game lain, meminta senjata kepunyaan Top dengan imbalan akan mentransfer uang senilai 500 SGD atau setara 12.000 bath. Dari hal tersebut Top mulai memulai bisnis jual beli senjata dalam *game online* hingga lulus SMA, ketika *account game*-nya di blokir karena dianggap telah menyalahgunakan untuk kepentingan *komersial*.

b. Menuju Adanya Konflik

Dalam film “Top Secret: The Billionaire” ini, banyak sekali bermunculan masalah-masalah atau konflik-konflik. Namun konflik awal yang pertama muncul adalah saat suasana mulai tegang ketika Top ditipu saat membeli 50 unit *DVD player* untuk bisnis, yang ternyata bajakan dan mudah sekali rusak. Orang tua Top sangat marah, ditambah lagi Top yang tidak masuk seleksi ujian masuk perguruan tinggi negeri. Top hampir diusir karena hal tersebut.

Ketika Top berada di *food expo* atau pameran makanan, Top terinspirasi untuk berbisnis kacang. Bisnis kacang Top membuahkan hasil yang cukup baik, bisnisnya mulai berkembang dan dapat membuka cabang. Muncul konflik berikutnya yaitu, ketika stan kacang Top tidak boleh lagi berjualan di mall dikarenakan asap yang dihasilkan mesin pembuat kacang mengotori langit-langit mall.

c. Puncak Konflik

Puncak konfliknya ialah ketika orang tua Top memutuskan untuk pindah ke China, rumah disita karena hutang orang tua, ditinggalkan oleh Lin, belum juga berhasil menemukan resep yang tepat untuk membuat rumput laut goreng yang enak setelah menghabiskan berkardus-kardus rumput laut mentah, dan tidak mendapat pinjaman dari bank untuk memenuhi persyaratan 7-eleven yaitu target produksi 72.000 kemasan dalam dua bulan dengan membuat pabrik.

d. Penyelesaian

Rumput laut yang hendak digoreng sudah habis. Tersisa hanya satu bungkus rumput laut yang mengembun akibat terkena hujan. Karena tidak ada rumput laut yang tersisa, dengan ragu Top menggoreng rumput laut yang mengembun tersebut. Dan akhirnya Top menemukan cara agar rumput lautnya tidak pahit, yaitu dengan cara mencelupkannya dengan air terlebih dahulu sebelum menggorengnya.

Untuk mencapai target produksi 72.000 kemasan, Top terpaksa harus membuat sebuah pabrik. Top membutuhkan dana yang cukup besar untuk membangun pabrik. Sedangkan pengajuan pinjaman di bank ditolak. Akhirnya Top memfungsikan gudang keluarganya yang tidak digunakan sebagai pabrik dan memutuskan untuk menjual mobilnya untuk dana renovasi dan modal produksi rumput laut.

### 3) Latar Cerita

#### a. Latar Tempat

Latar tempat yang digunakan dalam film ini adalah di rumah Top, tempat dimana Top mencoba resep, membuat dan mengemas produknya sendiri. Namun, ada pula latar tempatnya di bank, sekolah, mall, pasar, perusahaan 7-eleven, pabrik Tao Kae Noi, tempat distribusi produk 7-eleven dan lain-lain.

#### b. Latar Waktu

Film “Top Secret: The Billionaire” ini merupakan film yang menceritakan kisah nyata perjalanan bisnis Top Ittipat, latar waktu yang disampaikan terjadi sejak Top memulai mencoba dunia bisnis pada umur 16 tahun hingga 19 tahun ketika Top menciptakan produk rumput laut Tao Kae Noi dan mulai bekerjasama dengan 7-eleven. Diakhir cerita, terdapat adegan ketika Top berusia 26 tahun dan dijelaskan sekarang (2011) Top dalam usia 26 tahun menjadi pebisnis yang sukses. Jika diperhatikan latar waktu dalam film ini terjadi pada tahun 2001-2011.

#### c. Latar Suasana

Latar suasana yang ada dalam film ini beragam dikarenakan konflik-konflik yang muncul juga beragam. Ada kalanya senang, sedih, putus asa hingga terharu. Berikut beberapa penggalan kisah yang menjelaskan suasana dalam film:



- Suasana senang

Salah satu penggalan cerita yang menggambarkan suasana senang ialah saat Top pertama kalinya mendapatkan uang dari hasil bisnis *game online*.

- Suasana sedih

Salah satu penggalan cerita yang menggambarkan suasana sedih ialah saat Top pulang menemukan pamannya dalam keadaan tergeletak di lantai karena terlalu bekerja keras untuk menemukan formula rumput laut yang tepat.

- Suasana putus asa

Salah satu penggalan cerita yang menggambarkan suasana putus asa ialah saat Top menunggu Nn. Pu, direktur perusahaan 7-eleven yang tak kunjung selesai rapat.

- Suasana terharu

Salah satu penggalan cerita yang menggambarkan suasana terharu ialah saat Top menelpon ayah dan ibunya, menceritakan bahwa usahanya telah mendapatkan hasil, produk Tao Kae Noi diterima dan didistribusikan oleh 7-eleven.

#### 4) Tokoh

Pachara Chirathivat sebagai Top Ittipat

Somboonsuk Niyomsirisebagai paman Top

Thanom Assawarungruengayah Top

Karnsiree Kulkaweewut sebagai ibu Top

Walanlak Kumsuwane sebagai Lin, pacar Top

Poramaporn Jangkapol sebagai Nn. Pu, direktur perusahaan 7-eleven

Panupan Jantanawong sebagai Jack, sahabat Top

## 5) Penokohan

Top Aitthipat Kulapongvanich: digambarkan pada awal film, Top ialah seorang pelajar yang agak sedikit bandel tetapi mempunyai tekad yang kuat untuk menjadi seorang pengusaha muda yang kaya. Kepribadian Top yang menjadi pusat cerita dengan sifat berani, pantang menyerah, keras kepala, dan pekerja keras.

Paman Top: karakter dari paman Top dalam film ini ialah seorang yang bijaksana dan selalu mendukung Top dalam berbisnis. Membantu Top dalam memulai usaha.

Ayah Top: tampil dalam sosok seorang ayah yang dingin dan kaku. Menganggap bahwa Top, anak bungsunya tak bisa berbuat banyak dalam hal bisnis dan terkesan meremehkannya. Baginya, anak-anaknya harus mengenyam pendidikan kuliah (sebisa mungkin di universitas negeri).

Ibu Top : tampil dalam sosok seorang ibu yang hangat dan penyayang. Prinsip hidupnya hampir sama dengan sang ayah, namun masih bisa menerima keadaan dan keinginan Top walau tak sesuai dengannya.

Lin: Lin dalam film ini adalah kekasih Top yang merupakan teman semasa SMA-nya. Karakternya tidak begitu menonjol, sedikit egois. Bagi Lin, pendidikan adalah nomor satu, pekerjaan akan datang ketika

pendidikan mapan. Sehingga Lin bersikap memaksa seperti orang tua Top, memaksa Top untuk lebih fokus ke kuliah dari pada bisnis.

Nn. Pu: adalah direktur utama perusahaan 7-eleven, berkarakter disiplin, bijak dan selalu mengutamakan prosedur yang ditentukan oleh 7-eleven.

Jack: sahabat Top, teman SMA dan teman sebangku ketika Top kuliah. Selalu membantu Top dalam kuliahnya, mengurus berkas ataupun absensi ketika Top tidak masuk kuliah. Dan juga mau membantu merekam pelajaran untuk dipelajari Top.

### C. Unsur Ekstrinsik

#### 1) Latar Belakang Pembuatan Film

GTH (GMM Thai Hub) adalah salah satu rumah produksi terbesar di Thailand yang menghasilkan banyak film yang meraih kesuksesan. Seperti Fan Chan 'My Girl' (bahkan telah diadopsi di Indonesia dengan judul 'Cinta Pertama'), film horor seperti Shutter, Alone, dwilogy Phobia, dan film cinta komedi First Love dan SuckSeed.<sup>2</sup> Pada tahun 2011 GTH kembali membuat film remaja yang dibintangi oleh bintang muda Patchara Chirathivat, tokoh utama SuckSeed. Film yang diliris tanggal 20 Oktober 2011 diinspirasi dari kisah seorang *milyuner* muda berusia 26 tahun, Top Aitthipat Kulapongvanich. Film bertemakan *biografikalini* mengisahkan lika-liku bisnis Top Ittipat sejak usia remaja hingga berkembang banyak

---

<sup>2</sup> [http://www.boleh.com/news/read/movie\\_news\\_index/6224\\_top\\_secret\\_film\\_thailand\\_dengan\\_bintang\\_suckseed\\_merilis\\_trailer](http://www.boleh.com/news/read/movie_news_index/6224_top_secret_film_thailand_dengan_bintang_suckseed_merilis_trailer), diakses pada 13 Juni 2014

negara dan mencapai kesuksesan seperti sekarang. Bahkan Top Ittipat dinobatkan sebagai milyuner termuda pada tahun 2011.

## 2) Simbol/Makna pada Film

Langer mengungkapkan bahwa simbol digunakan untuk menyatakan suatu hal, keadaan atau kejadian. “Simbol mengacu pada konsep dan sifatnya tidak selalu merangsang subjek untuk bertindak, namun lebih membuat kita mencoba memahaminya. Simbol adalah representasi mental dari subjek. Tanda dan objeknya hanya bersifat denotatif sementara simbol dan objeknya bersifat denotatif dan konotatif. Simbol dibedakan menjadi dua, simbol diskursif yaitu simbol yang rasional dan dapat dimengerti secara logika. Simbol ini dapat ditangkap oleh kemampuan akal budi, contohnya bahasa dan simbol representasional yaitu simbol yang sifatnya spontan dan intuisi langsung. Simbol seperti ini terdapat dalam karya seni di mana hubungan elemen simbol kita tangkap secara keseluruhan.”<sup>3</sup>

Karakter beberapa tokoh dalam film *Top Secret: The Billionaire* identik dengan berbagai simbol, yang merupakan cara sutradara mengidentikkan suatu peran dengan realitas dan karakteristik identitas simbol tersebut. Simbol dan perumpamaan yang muncul dalam *Top Secret: The Billionaire* terdapat pada beberapa karakter dan identitas tokohnya. Makna yang muncul akan dianalisis dengan melihat makna denotatif dan konotatif dan seperti apa representasinya pada beberapa tokoh yaitu:

---

<sup>3</sup> Rika Hutahaean, “Analisis Film *Top Secret/The Billionaire*” dalam <http://rikawati-hutahaean.blog.spot.com/2012/06/analisis-film-top-secretthe-billionaire.html> tgl 3 Juni 2014

a) Top Ittipat

Pada film ini, Top Ittipat ialah seorang remaja Thailand, mempunyai ambisi yang besar untuk menjadi pengusaha muda. Segala tantangan dihadapinya demi mewujudkan ambisinya itu, seakan-akan ingin menyiratkan bahwa remaja Asia, juga bisa seperti remaja Amerika, yang pantang menyerah. Menekankan bahwa remaja Asia tidak semuanya “pemalas” dan “lemah”, masih ada sosok seperti “Top Ittipat”. Dan kisah nyata dari film *Top Secret: The Billionaire* menjadi bukti *otentik* bahwa sebenarnya remaja Asia tidak kalah dengan remaja Barat.

*Action* Top Ittipat terkesan mengabaikan pendidikan formalnya dan fokus hanya pada bisnisnya, sutradara ingin menekankan bahwa pendidikan formal itu tidaklah begitu penting, pengalaman hidup dan semangat pantang menyerah yang lebih penting untuk mencapai kesuksesan.<sup>4</sup>

b) Paman Top Ittipat

Sosok paman yang selalu setia menemani Top Ittipat menunjukkan bahwa menyiratkan orang Timur mempunyai rasa kesetiakawanan dan kesetiaan yang tinggi. Niat membantu

---

<sup>4</sup>Rika Hutahaean, “Analisis Film *Top Secret/The Billionaire*” dalam <http://rikawati-hutahaean.blogspot.com/2012/06/analisis-film-top-secretthe-billionaire.html> diakses pada 3 Juni 2014.

dan mendukung yang tulus juga sangat ditonjolkan oleh sosok sang paman dalam film *Top Secret: The Billionaire*.<sup>5</sup>

c) Orang tua dan kekasih Top Ittipat

Orang tua dan Lin, kekasih Top Ittipat mencerminkan orang Asia, khususnya Thailand, yang pada umumnya tidak terlalu suka dengan tantangan dan masih mempercayai adat, “Untuk masa depan yang baik, harus mengikuti pendidikan formal hingga tingkat perguruan tinggi”. Pekerjaan akan datang nantinya ketika pendidikan ditempuh tinggi.<sup>6</sup>

### 3) *Cameo Film*



gambar 3.3

*Cameo* atau *feature part* adalah peran yang tidak terlalu penting untuk seorang bintang, tetapi cukup besar untuk memunculkan perhatian khusus. Biasanya dilakukan oleh aktor/aktris yang telah dikenal luas oleh penonton. Peran *cameo* dalam sebuah film lebih banyak dimaksudkan untuk memperkuat publisitas film itu, dan bukan untuk mendukung plot.<sup>7</sup>

Salah satu contohnya di Indonesia ada Andrea Hirata yang muncul hanya lima detik pada film *Laskar Pelangi 2* yang diadopsi dari buku

<sup>5</sup>Ibid.

<sup>6</sup>Ibid.

<sup>7</sup><http://id.shvoong.com/humanities/film-and-theater-studies/2281575-pengertian-cameo-bit-dan-extra/#ixzz34cx97NT> diakses pada 14 Juni 2014.

ketiganya Edensor. Seperti yang tertulis pada salah satu surat kabar *online* kompas.com pada jumat, 20 Desember 2013:

“Penulis novel tetralogi Laskar Pelangi, Andrea Hirata, tampil sebagai *cameo* atau muncul sepintas dalam film Laskar Pelangi 2: Edensor. Kemunculannya di akhir cerita menjadi kejutan dalam film yang mulai tayang pada 24 Desember ini.”<sup>8</sup>

Dalam film *Top Secret: The Billionaire*, Top Aitthipat Kulapongvanich muncul sebagai *cameo* atau pengejut film, di akhir adegan di bank berpapasan dan memberikan senyuman pada pemeran Top Ittipat (Pachara Chirathivat). Kabarnya pada saat adegan ini penonton bioskop di Thailand ramai bertepuk tangan.

#### **D. Nilai - Nilai Kewirausahaan dalam Film *Top Secret: The Billionaire***

##### **1) Motivasi Berwirausaha**

Dalam film *Top Secret: The Billionaire* tergambar motivasi berwirausaha sang tokoh utama, Top Ittipat. Top Ittipat termotivasi untuk membuktikan pada orang tuanya bahwa dia bisa mandiri dan sukses seperti kakak-kakaknya, bukan dengan prestasi akademik tetapi dengan cara yang berbeda, yaitu dengan berwirausaha. Top Ittipat termotivasi untuk berwirausaha untuk memenuhi kebutuhannya karena keadaan keluarganya yang terlilit hutang hingga orang tuanya harus pindah ke Beijing.

---

<sup>8</sup><http://entertainment.kompas.com/read/2013/12/20/1733558/Laskar.Cameo.Andrea.Hirata> diakses pada 14 Juni 2014



gambar 3.4



gambar 3.5



gambar 3.6



gambar 3.7

## 2) Sikap/Jiwa Wirausaha

Dalam film Top Secret: The Billionaire terdapat jiwa seorang wirausaha, yang digambarkan sosok Top Ittipat. Beberapa diantaranya:

### a) Berani memulai



gambar 3.8

Tanpa ragu Top berani memulai bisnis. Walaupun setelah bisnis game online dan DVD nya gagal, Top tidak takut memulai lagi untuk berbisnis kacang goreng.



## b) Berani mengambil resiko.



gambar 3.9



gambar 3.10

Top selalu tak ragu dalam berinvestasi, yang digambarkan dalam sebuah *scene* Top menjual 6 komputernya untuk membeli rumput laut mentah yang akan digunakan untuk menemukan cara agar rumput laut tersebut enak. Dalam *scene* lain, Top menjual mobilnya sebagai modal untuk membangun pabrik, berani mengambil resiko walaupun berkemungkinan akan gagal dalam pengembangan produknya melalui 7-eleven.

## c) Jujur dan bertanggung jawab



gambar 3.11

Unsur jujur dan bertanggung jawab, digambarkan ketika Top menolak untuk menyuap pihak GMP yang menginspeksi kelayakan pabrik Tao Kae Noi.

## d) Membaca peluang



gambar 3.12

Top mampu melihat peluang pasar untuk memproduksi olahan rumput laut, dimana dilingkungannya sulit mendapatkan rumput laut kemasan.

e) Cerdas



gambar 3.13

Seperti penggalan *scene* film *Top Secret: The Billionaire* diatas, “Memulai bisnis haruslah setahap demi setahap, membutuhkan kerja keras dan kecerdasan yang tinggi.” Seorang wirausaha haruslah mempunyai kecerdasan, cerdas membaca peluang dan cerdas dalam mengelola bisnisnya.

f) Kerja keras.



gambar 3.14



gambar 3.15

Ketika remaja seusianya menikmati hidup dengan bermain-main, Top sudah bekerja keras untuk impiannya menjadi wirausaha sukses. Dibantu oleh pamannya Top memulai bisnis kacangnya sendiri, memilah kacang yang baik sendiri, mengangkat karung kacang sendiri dan menggorengnya sendiri.

g) Pantang menyerah dan tidak mudah putus asa,



gambar 3.16



gambar 3.17



gambar 3.18

Beberapa *scene* menunjukkan Top adalah sosok yang pantang menyerah dan tidak mudah putus asa. Walaupun gagal menghabiskan berkardus-kardus rumput laut mentah, Top tetap mencoba hingga menemukan cara mengolah rumput laut yang benar. Dan tak putus asa menunggu Nn. Pu, direktur 7-eleven berjam-jam untuk mendaftarkan produknya ke manajemen 7-eleven.

### 3) Pesan Motivasi



gambar3.19



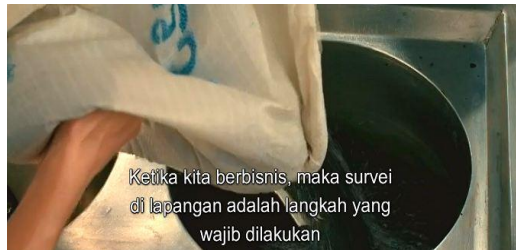
gambar 3.20

“Bila kita berpikir kita kaya, maka kita akan kaya. Bila kita berpikir kita sukses, maka kita akan sukses. Cara berfikir yang baik

akan memberikan kekuatan. Jadilah pribadi yang selalu berfikir positif dan optimis.”

## E. Strategi Pemasaran Islam dalam Film Top Secret: The Billionaire

### 1) Survei Pasar



gambar 3.21

“Ketika kita berbisnis, maka survei lapangan adalah langkah yang wajib dilakukan, untuk mengetahui apa yang diinginkan pasar dan merancang strategi pemasarannya. Sehingga kita memiliki produk yang sesuai dengan keinginan pasar dan menerapkan metode pemasaran yang tepat.”



gambar 3.22



gambar 3.23

Dalam film Top Secret: The Billionaire, Top melakukan dua survei pasar. Pertama ketika berbelanja bersama Lin di pasar tradisional, Top menemukan tiga strategi para penjual untuk menarik konsumen, yaitu: bonus, diskon dan lokasi. Kedua ketika berbisnis kacang, Top melakukan survei pasar untuk mengetahui agar produknya berkualitas baik. Dari penjual lain, Top menemukan bagaimana cara memilah kacang yang baik dan buruk, bagaimana cara menggoreng dan campuran untuk menggoreng

dan cara agar kacang terasa lebih enak, dengan menyemprot sirup ketika menggoreng kacang.



gambar 3.24



gambar 3.25



gambar 3.26



gambar 3.27

## 2) Bauran Pemasaran

### a. Produk



gambar 3.28



gambar 3.29

Terdapat beberapa produk dalam film Top Secret: The Billionaire, namun yang ditonjolkan ialah produk rumput laut Tao Kae Noi.



## b. Harga



gambar 3.30



gambar 3.31

Dilihat dari gambar diatas, produk Tao Kae Noi tidak jauh berbeda dengan produk olahan rumput laut lainnya, yaitu antara 10.000-15.000 rupiah. Sehingga produk Tao Kae Noi sesuai dengan harga pasar.

c. *Place* dan tempat distribusi

gambar 3.32



gambar 3.33

Gambar diatas ialah gambar pabrik dan jalur distribusi Tao Kae Noi.<sup>9</sup>

d. *Promotion*

gambar 3.34

<sup>9</sup><http://www.youtube.com/watch?v=t8dTwKf5FfA> diakses pada 30 Mei 2014.

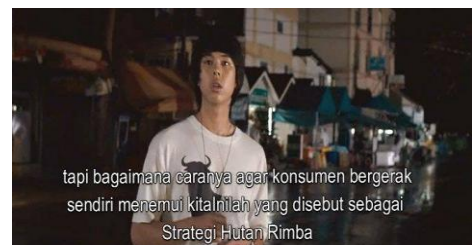
Salah satu bentuk promosi adalah iklan. Pernah melihat iklan Tao Kae Noi di televisi, iklan berdurasi sekitar 2 menit tersebut menampilkan seorang profesor menunjukkan gambar rumput laut menjelaskan dalam bahasa Inggris adalah seaweed, namun mahasiswanya menyebutnya Tao Kae Noi. Dengan slogan “Seaweed is Tao Kae Noi”<sup>10</sup>

### 3) Strategi Hutan Rimba

Dalam film Top Secret: The Billionaire, pemasaran hutan rimba adalah pemasaran yang mengikuti filosofi kemana angin bertiup. Strategi hutan rimba tentang bagaimana menciptakan hubungan antara patner bisnis di setiap daerah dan menciptakan kesempatan dimana-mana. Kita menggerakkan patner bisnis kita disetiap wilayah. Dengan demikian, konsumen akan terbentuk dimana-mana. Kita tidak harus menghabiskan banyak biaya marketing untuk publikasi dan transportasi tetapi bagaimana caranya konsumen bergerak sendiri menemui kita, inilah yang disebut strategi hutan rimba. Banyak perusahaan yang telah menerapkan strategi ini pada banyak produk dan terbukti berhasil dalam pemasaran dan tercapainya target penjualan.



gambar 3.35



gambar 3.36

<sup>10</sup><http://www.youtube.com/watch?v=KAJRsTcqXKI> diakses pada 2 Juni 2014